

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai simpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil evaluasi temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan dijelaskan juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk menjadi rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perencanaan

Kompleks Stadion si Jalak Harupat mempunyai struktur organisasinya dari kepala dinas langsung ke UPT tugasnya hanya pengelolaan dan pemeliharaan kawasan di Stadion si Jalak Harupat. Namun dibawah sekertaris dinas ada empat bidang yaitu bidang olahraga prestasi, bidang olahraga rekreasi, bidang pemberdayaan pemuda, bidang organisasi pemuda, namun kompleks Stadion si Jalak Harupat juga mempunyai visi dan misi “Meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Bandung dengan tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang berstandar Internasional. Kompleks Stadion si Jalak Harupat juga mempunyai anggaran namun untuk anggaran terbagi menjadi dua, untuk pembangunan itu khusus Dispora sedangkan pemeliharaan khusus UPTD. Adapun pembangunan yang dilakukan belum optimal namun disesuaikan dengan standar Internasional. Selain proses pembangunan dari proses pemeliharaannya juga ada itu anggarannya per 12 bulan. Manajemen sarana prasarana kompleks Stadion si Jalak Harupat belum dilakukan sesuai dengan rencana strategi dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Bandung. Hal ini disebabkan oleh faktor anggaran proses pemeliharaan yang lebih kecil di dapatkan dari pemerintah. Keterbatasan anggaran sarana

Dadi Ginanjar Patradilaga, 2021

MANAJEMEN SARANA PRASARANA KOMPLEKS STADION JALAK HARUPAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

prasaranan menjadi bukti terhadap SDM yang berada di dalam kawasan kompleks stadion jalak harupat tidak maksimal dan menjadi kendala saat ini.

5.1.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian kompleks Stadion si Jalak Harupat sudah berjalan dengan baik, mereka saling bekerjasama satu sama lain. Untuk pengelolaan sarana prasarananya itu hanya bidang prestasi saja, pemeliharaan kompleks Stadion si Jalak Harupat rutin sepanjang tahun itu terus menerus bahkan sampai ada yang sifatnya insiden. Pemeliharaan kompleks Stadion si Jalak Harupat terbentur di anggaran mereka membutuhkan untuk kebutuhan venue yang harusnya berjalan terstruktur tidak dilaksanakan dengan maksimal seperti pengajuan yang di ajukan sudah sesuai kebutuhan, tetapi pada saat dimasukan ke pemda hasilnya berbeda lagi. Terbatasnya jumlah SDM yang berada dalam kawasan kompleks Stadion si Jalak Harupat serta kendala pelaksanaan pemeliharaan yang tidak berjalan dengan optimal, dikarenakan jumlah anggaran pemeliharaan tidak sesuai dan berdampak terhadap beberapa venue stadion yang terlihat tidak terawat hingga saat ini.

5.1.3 Penggerakan

Untuk keseluruhan dari penggerakan kawasan kompleks Stadion si Jalak Harupat ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat Kabupaten Bandung, khususnya di bidang olahraga. Partisipasi masyarakat terhadap olahraga juga meningkat sehingga kompleks Stadion si Jalak Harupat ini adalah bagian dari pusat olahraganya Kabupaten Bandung. Kemudian secara khusus dengan adanya kompleks Stadion si Jalak Harupat ini sudah digunakan tingkat Internasional salah satu contoh Pon dan Asean Games berhasil di selenggarakan, dan kemudian kita akan menghadapi Piala Dunia usia 20 tahun menjadi optimis ini akan mengangkat harkat derajat masyarakat Kabupaten Bandung. Adapun peran masyarakat sekitar yang menjadi bagian pengelolaan terhadap kompleks Stadion si Jalak Harupat ini yang berada di lingkungan Kecamatan Kutawaringin. Pertama banyak karyawan yang berasal dari Kecamatan Kutawaringin, kedua dengan adanya kawasan ini usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berjualan untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Ketiga dalam hal-hal yang dibangun oleh pemerintah menjadi

bagian dari mereka juga, masuk kepada badan usaha milik desa (BUMDES) contoh sawah, kolam yang tidak terpakai dan sebagian lahan yang belum dibangun. Masyarakat disekitar diuntungkan, di sisi lain terkadang masyarakat merasa bahwa mereka orang sekitar harus menguasai juga seperti setiap ada event mereka meminta untuk dilibatkan sebenarnya itu tidak bisa karena sudah ada aturannya ada peraturan daerah (PERDA).

5.1.4 Pengawasan

Sistem pengawasan sarana prasarana kompleks Stadion si Jalak Harupat juga ada yang mengawasinya yaitu petugas UPT, pengawasannya dilakukan setiap hari masing-masing karyawan diberikan buku saku sebagai panduan petugas untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan. Pengawasan kompleks Stadion si Jalak Harupat juga di awasi langsung oleh Inspektorat. Sistem pengawasan terkendala bukan hanya dari anggaran dan SDM nya saja, tetapi mobilitas yang tidak memungkinkan menjadi kendala para petugas penanggung jawab dilapangan untuk mengontrol setiap masing-masing venue. Karena dengan kawasan yang cukup besar tidak mungkin untuk para petugas mengontrol venue 1 ke venue yang lain dengan berjalan kaki.

Jadi dari hasil pembahasan yang didapat menyimpulkan bahwa, kompleks Stadion si Jalak Harupat dari segi pembangunan nya belum optimal, karena masih ada beberapa venue yang belum standar Internasional. Namun kompleks Stadion si Jalak Harupat juga membutuhkan anggaran yang lebih besar untuk saat ini. Karena tidak sesuainya antara pembangunan dan pengelolaan pemeliharaan, justru uang pembangunan yang mereka dapatkan lebih besar dari pada uang untuk pengelolaan pemeliharaan, dan dampak nya sekarang berimbang kepada sumber daya manusia nya (SDM) di kawasan kompleks Jalak Harupat saat ini sangat terbatas. Dari sisi lain masyarakat sekitar kawasan kompleks Stadion si Jalak Harupat juga merasa diuntungkan dengan adanya kompleks Stadion si Jalak Harupat ini. Pertama banyak karyawan yang bisa bekerja, kedua dengan adanya kawasan ini usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masyarakat sekitar meningkat. Ketiga dalam hal-hal yang dibangun oleh pemerintah menjadi bagian dari mereka juga, masuk kepada badan

usaha milik desa (BUMDES) contoh sawah, kolam yang tidak terpakai dan sebagian lahan yang belum dibangun. Karena itu sesuai apa yang diungkapkan para pengurus, kurangnya pemasukan untuk pengelolaan dan pemeliharaan terbukti terhadap beberapa venue yg terbengkalai menjadi kurang terawat. Akan tetapi di tahun terakhir ini 2020 mereka mengatakan ada peningkatan termasuk anggaran ada perubahan. Ia menuturkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di kompleks Stadion si Jalak Harupat pun sangat terbatas, karena kawasan ini luas terus untuk pengawasannya pun jelas terkendala karena tidak ada mobilitasi karena dengan sumber daya manusia (SDM) nya yang saat ini terbatas tidak mungkin masing-masing mereka berjalan kaki dari venue satu ke venue yang lainnya.

5.2 Saran

Merujuk dari hasil temuan dan analisa penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi bagi beberapa pihak agar bisa lebih baik lagi. Rekomendasi ini ditujukan kepada pemerintah daerah (PEMDA) Kabupaten Bandung selaku pemangku kebijakan, kemudian kepada peneliti selanjutnya.

5.2.1 Pemerintah Daerah (PEMDA)

- 1) Perlu dilakukannya kajian bersama antara pihak pemerintah, akademisi dan praktisi olahraga mengenai kebijakan olahraga, guna mennggapai cita-cita yang telah dipaparkan;
- 2) Kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan kedepannya diharapkan dilakukan pemerataan, dengan melihat aspek-aspek prioritas pada kondisi setiap masing-masing pengurus sarana prasarana;
- 3) Perlu ditingkatkan jalinan kerjasama dalam balutan kolaborasi sesuai dengan visi misi dinas pemuda dan olahraga (DISPORA) Kabupaten Bandung antara pemerintah, koni, insan olahraga serta masyarakat secara umum.
- 4) Manajemen sarana prasarana kompleks Stadion si Jalak Harupat belum dilakukan sesuai dengan rencana strategi dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Bandung. Hal ini disebabkan oleh faktor anggaran proses pemeliharaan yang lebih kecil di dapatkan dari pemerintah. Dan keterbatasan anggaran sarana

prasaranan menjadi bukti terhadap SDM yang berada di dalam kawasan kompleks Stadion si Jalak Harupat tidak maksimal dan menjadi kendala saat ini.

- 5) Pengorganisasian yang harusnya berjalan terstruktur tidak dilaksanakan dengan maksimal. Terbatasnya jumlah SDM yang berada dalam kawasan kompleks Stadion si Jalak Harupat serta kendala pelaksanaan pemeliharaan yang tidak berjalan dengan optimal, dikarenakan jumlah anggaran pemeliharaan tidak sesuai dan berdampak terhadap beberapa venue stadion yang terlihat kumuh hingga saat ini.
- 6) Untuk keseluruhan dari penggerakan kawasan kompleks Stadion si Jalak Harupat ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat Kabupaten Bandung, khususnya masyarakat kecamatan kutawaringin karena banyak karyawan yang terlibat ikut kerja dengan adanya kompleks Stadion si Jalak Harupat ini, dan angka partisipasi masyarakat terhadap olahraga pun menjadi meningkat karena adanya sarana dan prasarana kompleks Stadion si Jalak Harupat. Mereka juga bangga karena di tahun 2021 Stadion si Jalak Harupat terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia U-21, dan ini akan mengangkat harkat derajat masyarakat Kabupaten Bandung.
- 7) Sistem pengawasan sarana prasarana kompleks Stadion si Jalak Harupat terkendala bukan hanya dari anggaran dan SDM nya saja, tetapi mobilitas yang tidak memungkinkan menjadi kendala para petugas penanggung jawab dilapangan untuk mengontrol setiap masing-masing venue. Karena dengan kawasan yang cukup besar tidak mungkin untuk para petugas mengontrol venue satu ke venue yang lain dengan berjalan kaki.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada evaluasi manajemen sarana prasarana kompleks Stadion si Jalak Harupat. Oleh karena itu, ada beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

- 1) Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan fokus penelitian yang sama agar bisa meneliti pada aspek yang berbeda karena masih ada aspek pembangunan dan penggerakannya yang memang harus dikaji secara

mendalam, guna memperkaya kontribusi keilmuan sebagai bahan evaluasi bersama untuk kedepannya.

- 2) Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitiannya di daerah yang lain, guna menggali informasi sesuai dengan kondisi daerahnya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menggapai cita-cita bersama tidak hanya pada lingkup daerah saja namun juga pada lingkup Nasional.

Dalam kesimpulan ini terkait tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Untuk saran bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama agar lebih fokus terhadap aspek pembangunan dan pengelolaan pemeliharaannya. Karena adanya beberapa venue yang belum standar Internasional dan minimnya pemasukan pengelolaan dan pemeliharaan yang menjadi kendala untuk saat ini. Dan ini menjadi bukti jelas bahwa sebuah manajemen harus berjalan dengan baik, sesuai dengan peraturan Bupati Bandung (PERBUB) nomor 111 Tahun 2018 tentang tugas, fungsi dan tata kerja dinas pemuda dan olahraga.

